

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Keuangan/ *Financial Statement*

Tanggal 30 Juni 2025

dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/

As of June 30, 2025

and For The Six Months Period Then Ended (Unaudited)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan – Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025		<i>Financial Statements - For The Period Ended June 30, 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-75	<i>Notes to The Financial Statements</i>



**FORMOSA
INGREDIENT
FACTORY**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Yunita Sugiarto EW
Alamat Kantor : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Alamat Rumah : Cluster Thomson Residence Blok TMSS2/033
Kab. Tangerang
Nomor Telepon : 021 2222 8975
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Heri
Alamat Kantor : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Alamat Rumah : Taman Kencana Blok F1 No. 32,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 2222 8975
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Yunita Sugiarto EW
Office address : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Residential address : Cluster Thomson Residence Blok TMSS2/033
Kab. Tangerang
Telephone : 021 2222 8975
Title : President Director
2. Name : Heri
Office address : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Residential address : Taman Kencana Blok F1 No. 32,
Jakarta Barat
Telephone : 021 2222 8975
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

TANGERANG, 21 JULI 2025/ JULY 21, 2025
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama/
President Director



Heri
Direktur/
Director

PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Berlian 88 Biz Estate @Karawaci Blok C No. 1
Jalan Raya Diklat Pemda, Bojong Nangka,

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	11.380.793.654	4b,4c,4e,7,36	12.575.825.942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	14.356.341.061	4d,4e,8,33b,36	4.353.769.556	Related parties
Pihak ketiga	15.914.681.394	4d,4e,8,36	27.317.022.055	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	4g,33b,9,36	42.946.000	Related parties
Pihak ketiga	77.221.302	4e,9,36	115.182.842	Third parties
Persediaan	18.800.694.937	4f,10	17.529.734.506	Inventories
Pajak dibayar dimuka	477.707	4n,22a	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	1.183.011.536	4h,11	881.915.735	Prepaid expenses
Uang muka	735.499.059	4h,12	2.700.001.497	Advances
Jumlah Aset Lancar	62.448.720.649		65.516.398.133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang muka	1.349.483.760	4h,12	1.135.397.648	Advances
Aset tetap – (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp25.351.455.949,- dan Rp21.349.627.546,- per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024)	121.758.924.110	4i,14	116.334.688.983	Fixed assets – (net less accumulated depreciation of Rp25,351,455,949.- and Rp21,349,627,546.- on June 30, 2025 and December 31, 2024)
Aset tak berwujud – (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp76.600.937,- per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024)	-	4e,4j,15	-	Intangible assets – (net less accumulated amortization of Rp76,600,937 on June 30, 2025 and December 31, 2024)
Aset pajak tangguhan	116.651.023	4n,22c	123.051.505	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	123.225.058.893		117.593.138.136	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	185.673.779.542		183.109.536.269	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	7.480.000	4k,16,33b,36	786.320.817	Related parties
Pihak ketiga	19.775.226.112	4b,4k,16,36	18.822.560.524	Third parties
Pendapatan diterima dimuka				Prepaid income
Pihak berelasi	-	4h,17	-	Related parties
Pihak ketiga	6.969.245	4h,17	111.271.495	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.716.697.581	4k,18,36	651.017.813	Third parties
Utang pajak	1.532.904.182	4n,22b	2.307.201.890	Tax payables
Beban akrual	37.104.600	19	72.293.515	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt due within one year
Utang sewa pembiayaan	142.986.687	4l,20,36	186.123.183	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.219.368.407		22.936.789.237	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long -Term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.152.321.891	4o,21	1.152.321.891	Employee benefit liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt after deducting the portion due within one year
Utang sewa pembiayaan	218.405.434	4l,20,36	52.877.163	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.370.727.325		1.205.199.054	Total Long -Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	26.590.095.732		24.141.988.291	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas				Equity attributable to owners of the Company
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50,-/ saham				Authorized capital 4,000,000,000 shares par value Rp 50,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.155.750.000 lembar saham per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	57.787.500.000	23	57.787.500.000	Issued and fully paid 1,155,750,000 shares in Capital issued and fully paid As of June 30, 2025 and December, 31 2024
Tambahan modal disetor	62.440.698.300	24	62.440.698.300	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	56.019.858		56.019.858	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.651.450.000		3.651.450.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	34.148.015.652		35.031.879.820	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	159.083.683.810		158.967.547.978	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	185.673.779.542		183.109.536.269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan	83.748.935.857	4m,26	83.734.340.609	Sales
Beban pokok penjualan	(55.828.818.133)	4m,27	(59.027.360.395)	Cost of goods sold
Laba Kotor	27.920.117.724		24.706.980.214	Gross Profit
Beban usaha	(17.243.848.939)	4m,28	(14.908.936.304)	Operating expenses
Laba Usaha	10.676.268.784		9.798.043.910	Operating Profit
Pendapatan keuangan	166.688.468	4m,29	154.163.124	Finance income
Beban keuangan	(19.269.019)	4m,29	(29.846.211)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain	117.989.587	4m,30	616.195.406	Other income
Beban lain-lain	(358.697.967)	4m,30	(1.318.470.681)	Other expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10.582.979.854		9.220.085.548	Profit Before Income Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefits (expenses)
Pajak kini	(2.370.193.540)	4n,22c	(2.097.410.260)	Current tax
Pajak tangguhan	(6.400.482)	4n,22c	(11.847.611)	Deferred tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	8.206.385.832		7.110.827.676	Net Profit For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that would never be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-		-	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	-		-	Related income tax
Jumlah	-		-	Total
Jumlah Laba Bersih Komprehensif	8.206.385.832		7.110.827.676	Total Net Comprehensive Profit
Laba Per Saham Dasar	7		6	Basic Earnings Per Shares

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Addition Paid- in Capital	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2023	23,24	57.787.500.000	62.440.698.300	33.912.318	2.651.450.000	28.137.497.778	151.051.058.396	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum		-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation to general reserve
Deviden tunai		-	-	-	-	(8.090.250.000)	(8.090.250.000)	Cash dividend
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	7.110.827.676	7.110.827.676	Net profit for the period
Saldo per 30 Juni 2024	23,24	57.787.500.000	62.440.698.300	33.912.318	3.651.450.000	26.158.075.454	150.071.636.072	Balance as of June 30, 2024
Saldo per 31 Desember 2024	23,24	57.787.500.000	62.440.698.300	56.019.858	3.651.450.000	35.031.879.820	158.967.547.978	Balance as of December 31, 2024
Cadangan umum		-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation to general reserve
Deviden tunai		-	-	-	-	(8.090.250.000)	(8.090.250.000)	Cash dividend
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	8.206.385.832	8.206.385.832	Net profit for the period
Saldo per 30 Juni 2025	23,24	57.787.500.000	62.440.698.300	56.019.858	4.651.450.000	34.148.015.652	159.083.683.810	Balance as of June 30, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying
Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
 Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the six-months period ended
 As of June 30, 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flow From Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	85.044.402.763		89.112.379.064	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	117.989.587		13.311.344	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(63.124.413.936)		(69.805.694.872)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.344.656.193)		(5.932.697.445)	Payments to employee
Pembayaran pajak	(3.144.968.955)		(3.055.121.175)	Tax payment
Pembayaran bunga	(19.269.019)		(18.165.653)	Interest payment
Penerimaan dari operasional lain	2.919.388.894		2.352.567.934	Receipts from other operational
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.448.473.141		12.666.579.197	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Uang muka pembelian	1.750.416.326		(1.043.689.655)	Advance purchases
Penambahan aset tetap	(9.260.535.259)		(2.206.709.409)	Additional of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.510.118.933)		(3.250.399.064)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran sewa pembiayaan	(43.136.496)		(223.414.576)	Payments to lease
Pembagian dividen	(8.090.250.000)		(5.778.750.000)	Dividend payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(8.133.386.496)		(6.002.164.576)	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.195.032.288)		3.414.015.557	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Periode	12.575.825.942	7	6.915.151.860	Cash and Cash Equivalent At The Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	11.380.793.654	7	10.329.167.417	Cash and Cash Equivalent At The End of Period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying
 Notes to the Financial Statements
 which are an integral part of the Financial Statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Formosa Ingredient Factory Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0021508.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 28 April 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 140.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 12,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:

- Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal; dan
- Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

2. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

3. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 tanggal 11 November 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta No. 26 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0120717 tanggal 25 Mei 2023.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Formosa Ingredient Factory, Tbk ("Company") was established based on the Deed No. 04 dated April 11, 2016 of Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021508.AH.01.01 Tahun 2016 dated April 28, 2016.

The Company's Article of Association have been amended, with by Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning the following items:

1. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 140,000,000 new shares representing a maximum of 12,11% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:

- The prevailing Regulations include Capital Market regulations; and
- Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.

Authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.

2. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.

3. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.

The deed of amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 on November 11, 2021.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 26 dated May 24, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning changes of composition the Company's management. The deed of amendment has been received and record in Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0120717 on May 25, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta No. 28 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0028875.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 25 Mei 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 07 tanggal 16 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan atas laporan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penetapan penggunaan laba rugi perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan lain penunjukannya, penegasan susunan anggota Direksi Perseroan, penegasan susunan anggota Komisaris Perseroan, penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri makanan, industri minuman, perdagangan besar, penyedia minuman dan aktivitas kantor pusat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Industri sebagai berikut :

- a. Kegiatan usaha utama
- Industri berbagai macam pati palma
 - Industri pelumatan buah - buahan dan sayuran
 - Industri sirop
 - Industri pengolahan rumput laut
- b. Kegiatan usaha penunjang
- Industri tepung campuran dan adonan tepung
 - Industri makanan sereal
 - Industri gula merah
 - Industri produk masak dari kelapa
 - Industri produk masak lainnya
 - Industri krimer nabati
 - Industri tepung terigu
 - Industri pengolahan gula lainnya bukan sirop
 - Industri pengolahan sari buah dan sayuran
 - Industri pengolahan susu segar dan krim
 - Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment and general information (continued)

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 28 dated May 24, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning the changes of purpose and objectives of the Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0028875.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 25, 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 07 dated May 16, 2024 made before Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, regarding approval of the company's report for the financial year ending on December 31, 2023, determination of the use of the company's profit and loss for the year ending on December 31, 2023, granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2024 and determining the amount of the Public Accountant's honorarium along with other requirements for its appointment, confirmation of the composition of the Company's Board of Directors, confirmation of the composition of the Company's Board of Commissioners, determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on article 3 of the articles of association, the Company's aims and objectives are to operate in the food industry, beverage industry, wholesale trade, beverage providers and head office activities. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the following industrial business activities:

- a. Main business activities
- Industry of various types of palm starch
 - Fruit and vegetable crushing industry
 - Syrup industry
 - Seaweed processing industry
- b. Supporting business activities
- Mixed flour and flour dough industry
 - Cereal food industry
 - Brown sugar industry
 - Manufacture of cooking products from coconut
 - Other cooking products industry
 - Vegetable creamer industry
 - Wheat flour industry
 - Other sugar processing industries are not syrup
 - Fruit and vegetable juice processing industry
 - Fresh milk and cream processing industry
 - Milk powder and condensed milk processing industry

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum (lanjutan)

- b. Kegiatan usaha penunjang (lanjutan)
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya
 - Industri pengolahan makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat
 - Industri pengolahan teh
 - Industri bumbu masak dan penyedap masakan
 - Industri minuman ringan
 - Industri minuman lainnya
 - Industri produk roti dan kue
 - Industri produk makanan lainnya
 - Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya
 - Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya
 - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya
 - Perdagangan besar padi dan palawija
 - Perdagangan besar kopi, teh dan kakao
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati
 - Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya
 - Perdagangan besar susu dan produk susu
 - Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula
 - Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu
 - Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga
 - Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya
 - Perdagangan besar mesin peralatan dan perlengkapan lainnya
 - Perdagangan besar berbagai macam barang
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak
 - Rumah minum/kafe
 - Aktivitas kantor pusat

Perusahaan telah memperoleh Izin Usaha Industri (IUI) dengan NIB: 8120105980432 yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 September 2018.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 18 Agustus 2017.

Perusahaan dikendalikan langsung oleh Tn. Hengky Wijaya sebagai pemegang saham mayoritas.

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Berlian 88 Biz Estate Karawaci Blok C No.I, Jl. Raya Diklat Pemda. Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten dan Kantor Cabang terletak di kawasan pergudangan dan industri Laksana Business Park Blok.RA - 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru - Cituis, Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- b. Supporting business activities (continued)
- Other dairy product processing industry
 - Food processing industry from chocolate and confectionery from chocolate
 - Tea processing industry
 - Cooking spices and food flavoring industry
 - Soft drink industry
 - Other beverage industries
 - Bakery and cake products industry
 - Other food products industry
 - Manufacture of macaroni, noodles and similar products
 - Industry of crackers, chips, dents and the like
 - Wholesale trade in food and other drinks
 - Large trade in rice and secondary crops
 - Large trade in coffee, tea and cocoa
 - Wholesale trade in vegetable oils and fats
 - Wholesale trade in food and beverages from other agricultural products
 - Wholesale trade in milk and dairy products
 - Wholesale trade in sugar, chocolate and confectionery
 - Wholesale trade in non-alcoholic non-milk drinks
 - Wholesale trade in household equipment and supplies
 - Wholesale trade in office and industrial processing machines
 - Wholesale trade in machinery and other equipment
 - Wholesale trade of various kinds of goods
 - Large trade based on fees or contracts
 - Drink house/café
 - Head office activities

The Company has obtained an Industrial Business License (IUI) with NIB: 8120105980432 which was stipulated by the Government of the Republic of Indonesia on September 3, 2018.

The Company started commercial operations since August 18, 2017.

The Company directly control by Mr. Hengky Wijaya as the majority shareholders.

The Company head office is domiciled at Berlian 88 Biz Estate Karawaci Blok C No.I, Jl. Raya Diklat Pemda. Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten and a Branch Office located in the warehousing and industrial area of Laksana Business Park Blok.RA - 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru - Cituis, Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-88/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 140.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp.280 per saham.

Pada tanggal 1 November 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No.23 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Nn./Ms . Paporn Mahattanobol
 Tn./Mr. Hengky Wijaya
 Tn./Mr. Rionaldo Thedyardi

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur

Ny./Mrs . Yunita Sugiarto E.W
 Ny./Mrs . Dewi Irianty Wijaya
 Tn./Mr. Heri

Board of Directors

President Director
 Vice Director
 Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No.26 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Nn./Ms . Paporn Mahattanobol
 Tn./Mr. Hengky Wijaya
 Tn./Mr. Rionaldo Thedyardi

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur

Ny./Mrs . Yunita Sugiarto E.W
 Ny./Mrs . Dewi Irianty Wijaya
 Tn./Mr. GE, Ieyanto Yamin

Board of Directors

President Director
 Vice Director
 Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Tn./Mr. Rionaldo Thedyardi
 Tn./Mr. James P Siahaan
 Ny./Mrs. Ellen

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Internal Audit

Ny./Mrs. Rinda Yonatha

Audit Internal

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal - tanggal dan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah masing-masing sebanyak 80 orang.

The number of the Company's employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively 80 people.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.002.857.109,- dan Rp1.787.210.688,-.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ending June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp.1,002,857,109.- and Rp.1,787,210,688.- respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ("PSAK")

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No.116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No.207 dan PSAK No.107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No.409, terkait "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah" dan PSAK No.401 terkait "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Kebijakan Akuntansi Yang Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar standar ini terhadap laporan keuangan.

3. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. APPLICATION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK No.116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment to PSAK No.201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.
- Amendments to PSAK No.207 and PSAK No.107 relating to "Supplier Financing Arrangements".
- Amendment to PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infak and Sedekah" and PSAK No. 401 regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Material Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

3. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and OJK Regulation No.VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following is an overview of the accounting policies implemented by the Company in preparing financial reports in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial

The financial statements are prepared in accordance PSAK No.201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2024 are disclosed in this note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 6 to the financial statements.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditanggguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal - tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dolar Amerika Serikat	16.233,00
Dolar Australia	10.605,85

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transaction and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On June 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rate used by the Company is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Foreign Currency
	16.162,00	US Dollar
	10.081,88	AU Dollar

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

e. Financial Assets and Liabilities

e.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- *Fitur leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan: (lanjutan)

- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

e.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

In assessing, the Entity considers: (continued)

- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

e.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.2. Pengakuan Awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

e.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.2. Initial Recognition (continued)

The fair value option is only applied when the following conditions are met: (continued)

- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

e.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets in the amortized cost group and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

e.4. Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4. Derecognition (continued)

- a) Financial assets are derecognized when:
 (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

e.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.5. Income and Expense Recognition (continued)

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

e.6. Reclassification Of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

e.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.6. Reclassification Of Financial Assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

e.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

e.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

e.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.9. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.9. Fair Value Measurement (continued)

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

e.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan (lanjutan)

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.1. Restructured Financial Assets (continued)

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows: (continued)

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual hubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: (continued)

- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

e.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

e.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan

Aset keuangan dikategorikan sebagai *POCI* apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.3. Worsening Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets have decreased deteriorated) credit values including observable data regarding the following events: (continued)

- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

e.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - (POCI)

Financial assets are catergorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

e.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

e.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows: (continued)

- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

e.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan;
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

e.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.7. Individual Impairment Calculating

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

e.10.8. Collective Impairment Calculating

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Definisi pihak berelasi adalah:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
 - ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Transaction With Related Parties

According to PSAK No. 224, "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

- a. Has control or joint control over the reporting Company:
 - i. has control or joint control over the reporting Company;
 - ii. has significant influence over the reporting Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.
- b. An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:
 - i. The Company and the reporting Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other Company is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company;
 - v. The Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company, or an Company related to the reporting Company;
 - vi. The Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or a parent of the Company).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Gedung	10 - 20 tahun / year	Building
Perbaikan prasarana bangunan	10 - 20 tahun / year	Leasehold improvement
Peralatan kantor	4 - 8 tahun / year	Office equipment
Peralatan pabrik	4 - 8 tahun / year	Factory equipment
Kendaraan	8 tahun / year	Vehicles
Bangunan semi permanen	10 tahun / year	Semi permanent building

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Prepaid Expenses and Advances Payment

Prepaid expenses are expenses incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. These benefits will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method according to the useful life during the expected benefit period.

i. Fixed Assets

An Company shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam pembangunan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

j. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direvisi minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset tak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Fixed Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

j. Intangible Assets

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 4 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

l. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Lease

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Company recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis .

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan . Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Company, and certain criteria have been met for each of the Company's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Income Taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Income Taxes (continued)

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20%, 2022 tax year was revoked and declared invalid.

o. Employment Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

p. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Employment Benefits Liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

PSAK No. 219 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

p. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

s. Investasi Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

5. PELEPASAN INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 29 Juli 2024, PT Formosa Ingredient Factory Tbk, selaku pemegang saham PT Nutri Boga Sukses, telah menyelesaikan penjualan seluruh sahamnya sebanyak 360 lembar. Transaksi penjualan saham ini didasarkan pada Akta Jual Beli Saham No. 88 tanggal 29 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan. Dengan adanya transaksi penjualan saham tersebut, Perusahaan tidak lagi berafiliasi dengan PT Nutri Boga Sukses sejak tanggal efektif penjualan, sebagaimana disebutkan di atas.

6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Subsequent Events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

s. Investment in Share

Investment in shares of stock which ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method were by the company's proportionate share in the income or loss of the associated Entity added to or deducted from, and the devidens received are the deducted from the aquisition cost of the investments.

5. DISPOSITION OF INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

On July 29, 2024, PT Formosa Ingredient Factory Tbk, as the shareholder of PT Nutri Boga Sukses, has completed the sale of all of its shares totaling 360 shares. This share sale transaction is based on the Share Sale and Purchase Deed No. 88 dated July 29, 2024 made by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notary in South Tangerang City. With the sale of shares transaction, the Company is no longer affiliated with PT Nutri Boga Sukses as of the effective date of the sale, as stated above.

6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the of the Company's accounting policies, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experince and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 14.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

Fair value of assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 14.

Estimated useful life of fixed assets

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

**6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Kas	3.693.700
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.328.181.943
PT Bank Central Asia Tbk	1.678.501.947
PT Bank Victoria International Tbk	1.322.527.092
Sub-jumlah	6.329.210.981
<u>Dollar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	47.712.034
PT Bank OCBC NISP Tbk	176.939
Sub-jumlah	47.888.973
Jumlah bank	6.377.099.954
Deposito Berjangka	
PT Bank Victoria International Tbk *)	5.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	5.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	11.380.793.654

*) Tingkat bunga deposito berjangka

Persentase bunga 5,75%

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	14.155.674.793
PT Santino	200.666.268
Sub-jumlah	14.356.341.061

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Cash	11.098.420	Cash on hand
Cash in bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.300.636.814	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.021.226.043	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.195.579.179	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-total	7.517.442.036	Sub-total
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	47.109.321	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	176.165	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	47.285.486	Sub-total
Total bank	7.564.727.522	Total bank
Time Deposit		
PT Bank Victoria International Tbk *)	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk *)
Total time deposit	5.000.000.000	Total time deposit
Total cash and cash equivalent	12.575.825.942	Total cash and cash equivalent

*) Annual interest rate of time deposits

Interest percentage 5,75%

All bank accounts are replaced with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

8. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By debtor

	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Related parties (Notes 33)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	3.987.152.107	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
PT Santino	366.617.449	PT Santino
Sub-total	4.353.769.556	Sub-total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Quaker Indonesia	10.804.926.717
PT Foods Beverages Indonesia	3.126.612.126
PT Graha Surya Paramita Cita	474.254.558
PT Nutri Indo Pangan	322.973.652
Agen Bubuk Minuman Samarinda	255.181.630
Mrs. Imelda Jusuf	177.018.527
PT Huabao Business Indonesia	129.037.500
Lain-lain (dibawah 100 juta)	324.681.467
<u>Dolar Australia</u>	
Formosa Trading Australia Pty Ltd.	313.983.538
Sub-jumlah	15.928.669.715
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13.988.321)
Jumlah	30.271.022.455

b. Berdasarkan umur

	30 Juni/ June 30, 2025
Belum jatuh tempo	27.141.144.836
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.994.101.940
31 - 60 hari	48.593.370
61 - 90 hari	3.149.070
lebih dari 90 hari	98.021.560
Sub jumlah	30.285.010.776
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13.988.321)
Jumlah neto	30.271.022.455

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. By debtor (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Quaker Indonesia	15.308.884.554
PT Foods Beverages Indonesia	5.981.755.201
PT Graha Surya Paramita Cita	803.093.569
PT Nutri Indo Pangan	58.806.634
Agen Bubuk Minuman Samarinda	1.325.160.180
Mrs. Imelda Jusuf	169.206.903
PT Huabao Business Indonesia	245.560.860
Others (below 100 million)	3.438.542.475
<u>AU Dollar</u>	
Formosa Trading Australia Pty Ltd.	-
Sub-total	27.331.010.376
Less allowance for impairment loss and trade receivables	(13.988.321)
Total	31.670.791.611

b. By age caterogy

	31 Desember/ December 31, 2024
Not yet due	24.793.327.930
Overdue:	
1 - 30 days	6.235.792.273
31 - 60 days	311.756.136
61 - 90 days	197.234.267
more than 90 days	146.669.326
Sub total	31.684.779.932
Less allowance for impairment loss and trade receivables	(13.988.321)
Total-net	31.670.791.611

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	13.988.321
Penambahan	-
Saldo akhir tahun	13.988.321

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	-	Balance at beginning of the year
	13.988.321	Addition
	13.988.321	Balance at end of year

As of June, 30 2025 and December, 31 2024 there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivable is adequate to cover expected credit losses based on the review of trade receivable at the end of the period.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	-
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Solusi Indo Pangan	-
Deposit sewa gedung	30.000.000
Bunga deposito	11.972.603
Lain-lain	35.248.699
Jumlah piutang lain-lain	77.221.302

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

Piutang lain- lain tersebut tidak ditentukan tingkat bunga dan tidak terdapat Jaminan serta tidak terdapat Batasan - batasan khusus dan syarat - syarat khusus lainnya.

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		<u>Related party</u>
	42.946.000	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
		<u>Third parties</u>
	42.622.000	PT Solusi Indo Pangan
	30.000.000	Building deposit
	12.568.306	Deposit interest
	29.992.536	Others
	158.128.842	Total other receivables

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.

Other receivables are not subject to interest rates and there are no guarantees and there are no special restrictions and other special conditions.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
 Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the six-months period ended
 As of June 30, 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Bahan baku	10.439.577.256
Bahan pembantu	5.683.541.345
Barang jadi	1.750.021.866
Mesin	927.554.470
Barang dalam proses	-
Jumlah persediaan	18.800.694.937

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan di asuransikan ke PT Asuransi Sinarmas terhadap semua resiko dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp33.732.995.748. Serta Pada tanggal 31 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan juga telah diasuransikan ke PT AIG Insurance Indonesia dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.233.000.000 dan Rp16.162.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

10. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
8.755.487.992		<i>Raw material</i>
5.107.278.812		<i>Indirect materials</i>
3.086.440.076		<i>Finished goods</i>
578.498.790		<i>Machinery</i>
2.028.836		<i>Goods in process</i>
17.529.734.506		<i>Total inventories</i>

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the inventories was insured to PT Asuransi Sinarmas against all risk and earthquake with total insurance value of Rp33,732,995,748. and On June 30, 2025 and December 31, 2024, inventory has also been insured with PT AIG Insurance Indonesia with a total insurance value of Rp16,233,000,000 and Rp16,162,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 there were no inventories that were pledged as collateral.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Sewa*)	508.333.334
Asuransi	522.005.136
IPKL	71.339.750
Lain-lain	81.333.316
Jumla biaya dibayar dimuka	1.183.011.536

*) Akun ini merupakan sewa atas pembayaran sewa gedung untuk periode 12 bulan yang dibayar dimuka. sedangkan IPKL adalah luran pengelolaan kebersihan lingkungan kantor yang dibayarkan untuk periode 12 bulan yang dibayar dimuka.

11. PREPAID EXPENSE

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
474.999.997		<u>Third parties</u>
313.464.797		<i>Rent*)</i>
32.788.250		<i>Insurance</i>
60.662.691		<i>IPKL</i>
		<i>Others</i>
881.915.735		<i>Total prepaid expense</i>

*) This account represents rent for prepaid building rental payments for a period of 12 months. while IPKL is an office environment cleanliness management fee paid for a period of 12 months which is paid in advance.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Lancar	
Uang muka dividen interim*)	-
Uang muka pembelian persediaan	-
Uang muka pembelian aset tetap	448.887.269
Lain-lain	286.611.790
Sub-jumlah	<u>735.499.059</u>
Tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	1.349.483.760
Uang muka pembelian mesin	-
Sub-jumlah	<u>1.349.483.760</u>
Jumlah uang muka	<u>2.084.982.819</u>

*) Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan No.058/FIF/CORSEC/XI/2024 tanggal 8 November 2024 dan No.059/FIF/CORSEC/XI/2024 tanggal 11 November 2024, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku September 2024 sebesar Rp2.311.500.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku September 2024 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Realisasi atas seluruh Uang Muka tersebut manajemen selalu melakukan pembayaran sesuai jadwal angsuran dalam perjanjian.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

12. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Current		
Advance of interim dividend *)	2.311.500.000	
Advance payment for inventory	135.310.573	
Advances for fixed asset	71.629.670	
Others	181.561.254	
Sub-total	<u>2.700.001.497</u>	
Non-current		
Advances for fixed asset	1.135.397.648	
Advance for machine	-	
Sub-total	<u>1.135.397.648</u>	
Total advances	<u>3.835.399.145</u>	

*) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with No. 058/FIF/CORSEC/XI/2024 dated 8 November 2024 and No. 059/FIF/CORSEC/XI/2024 dated 11 November 2024, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the September 2024 financial year amounting to Rp2,311,500,000.- where the interim dividend distribution for the September 2024 financial year will be taken into account at the Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025.

Realization of all Advances, management always makes payments according to the installment schedule in the agreement.

All advances are payments to third parties, there are no advance payments to related parties.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Saldo Awal/ Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Addition (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deduction (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	53.642.109.197	-	-	53.642.109.197	Land
Gedung	34.805.282.419	-	-	34.805.282.419	Building
Perbaikan prasarana					Leasehold
bangunan	2.955.167.961	42.665.104	-	2.997.833.065	improvement
Peralatan kantor	1.837.957.246	108.037.418	-	1.945.994.664	Office equipment
Peralatan pabrik	40.523.139.017	1.666.419.457	-	42.189.558.474	Factory equipment
Kendaraan	956.066.819	-	-	956.066.819	Vehicles
Bangunan semi permanen	781.623.627	91.326.230	-	872.949.857	Semi permanent building
Aset tetap dalam pembangunan*)	-	7.125.000.000	-	7.125.000.000	Fixed assets under construction*)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	2.182.970.243	392.615.321	-	2.575.585.564	Vehicles
Jumlah	137.684.316.529	9.426.063.530	-	147.110.380.059	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Gedung	3.142.797.287	870.132.060	-	4.012.929.347	Building
Perbaikan prasarana					Leasehold
bangunan	519.119.495	88.836.972	-	607.956.467	improvement
Peralatan kantor	885.168.168	154.551.546	-	1.039.719.714	Office equipment
Peralatan pabrik	15.248.967.181	2.640.036.607	-	17.889.003.788	Factory equipment
Kendaraan	318.916.233	60.966.676	-	379.882.909	Vehicles
Bangunan semi permanen	275.380.361	42.689.416	-	318.069.777	Semi permanent building
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	959.278.821	144.615.126	-	1.103.893.947	Vehicles
Jumlah	21.349.627.546	4.001.828.403	-	25.351.455.949	Total
Nilai Buku	116.334.688.983			121.758.924.110	Book Value

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Addition (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deduction (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	53.483.331.935	158.777.262	-	53.642.109.197	Land
Gedung	34.041.843.668	763.438.751	-	34.805.282.419	Building
Perbaikan prasarana bangunan	2.226.999.281	728.168.680	-	2.955.167.961	Leasehold improvement
Peralatan kantor	1.491.909.411	346.047.835	-	1.837.957.246	Office equipment
Peralatan pabrik	34.087.793.508	6.435.345.509	-	40.523.139.017	Factory equipment
Kendaraan	863.681.819	92.385.000	-	956.066.819	Vehicles
Bangunan semi permanen	732.298.287	49.325.340	-	781.623.627	Semi permanent building
Aset tetap dalam pembangunan*)	591.817.009	57.905.442	649.722.451	-	Fixed assets under construction*)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	2.025.069.693	157.900.550	-	2.182.970.243	Vehicles
Jumlah	129.544.744.611	8.789.294.369	649.722.451	137.684.316.529	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Gedung	1.421.145.317	1.721.651.970	-	3.142.797.287	Building
Perbaikan prasarana bangunan	365.689.756	153.429.739	-	519.119.495	Leasehold improvement
Peralatan kantor	608.781.386	276.386.782	-	885.168.168	Office equipment
Peralatan pabrik	10.479.108.216	4.769.858.965	-	15.248.967.181	Factory equipment
Kendaraan	205.423.298	113.492.935	-	318.916.233	Vehicles
Bangunan semi permanen	200.451.221	74.929.140	-	275.380.361	Semi permanent building
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	691.341.935	267.936.886	-	959.278.821	Vehicles
Jumlah	13.971.941.129	7.377.686.417	-	21.349.627.546	Total
Nilai Buku	115.572.803.482			116.334.688.983	Book Value

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the six-month period ended in June 30, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (Lihat catatan 27)	3.861.177.940	3.370.365.696	Cost of Goods Sold (See note 27)
Beban usaha (Lihat catatan 28)	140.650.463	188.353.582	Operating expenses (See note 28)
Jumlah	4.001.828.403	3.558.719.278	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh aset tetap telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas terhadap semua resiko, gempa bumi dan kehilangan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp116.871.945.788, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 all fixed assets were insured to PT Asuransi Sinarmas against all risk, earthquake and loss with total insurance value of Rp116,871,945,788, respectively Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
 Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the six-months period ended
 As of June 30, 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp294.822.500, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Astra Buana dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp621.350.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 kendaraan telah diasuransikan ke PT BCA Insurance dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp920.000.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp539.822.500, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 kendaraan telah diasuransikan ke PT BCA Insurance dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.064.780.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal - tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2025 the vehicle was insured to PT Asuransi Sinarmas with total insurance value of Rp294,822,500, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

As of June 30, 2025 the vehicle was insured to PT Asuransi Astra Buana with total insurance value of Rp621,350,000, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

As of June 30, 2025 the vehicle was insured to PT BCA Insurance with total insurance value of Rp920,000,000, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

As of December 31, 2024 the vehicle was insured to PT Asuransi Sinarmas with total insurance value of Rp539,822,500, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

As of December 31, 2024 the vehicle was insured to PT BCA Insurance with total insurance value of Rp1,064,780,000, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no fixed assets that were pledged as collateral.

15. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

30 Juni 2025 / June 30, 2025				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	76.600.937	-	76.600.937	Software
Jumlah	76.600.937	-	76.600.937	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	76.600.937	-	76.600.937	Software
Jumlah	76.600.937	-	76.600.937	Total
Nilai Buku	-		-	Book Value
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	76.600.937	-	76.600.937	Software
Jumlah	76.600.937	-	76.600.937	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	76.600.937	-	76.600.937	Software
Jumlah	76.600.937	-	76.600.937	Total
Nilai Buku	-		-	Book Value

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut :

	2025
Beban usaha (Lihat catatan 28)	-
Jumlah	-

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense for the six-month period ended in June 30, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2024
Operating expenses (See note 28)	-
Total	-

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 33)	
<u>Rupiah</u>	
PT Kavindo	-
PT Santino	7.480.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	-
Sub-jumlah	7.480.000

Pihak ketiga

<u>Rupiah</u>	
PT Sentra Usahatama Jaya	573.648.000
PT Harum Manis Selaras	567.210.000
PT Sevio Lica Pratama	420.190.500
PT Anak Mas Indah	408.315.222
PT Sarana Kemasindo Plastik	378.967.875
PT Pancaran lima Logistik	365.774.692
PT DBFF Boton Indonesia	291.254.934
PT Cartonindus Sumber Jaya	291.091.672
PT Surya Rengo Containers	284.629.175
PT Halim Sakti Pratama	249.708.042
PT Ingredients Partner Indonesia	229.548.000
PT Garasi Creasindo Indonesia	224.530.800
PT Nava Hita Karana	195.679.680
PT Multimas Prima Lestari	189.047.652
PT M & N Indonesia	164.504.315
PT DKSH Indonesia	160.253.808
PT Banyubiru Sangga Buana	159.840.000
PT Yofe Cipta Suksesindo	146.853.000
PT Bioplast Unggul	146.409.834
PT Mane Indonesia	119.390.213
PT Dayacipta Kemasindo	118.101.669
PT Pelangi Aneka Jaya	112.632.366
PT Indesso Niagatama	111.742.312
Jumlah dipindahkan	5.909.323.761

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. By debtor

	31 Desember/ December 31, 2024
414.602.068	
293.706.000	
78.012.749	
786.320.817	

Related parties (Note 33)

<u>Rupiah</u>	
PT Kavindo	
PT Santino	
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	
Sub-total	

Third parties

<u>Rupiah</u>	
PT Sentra Usahatama Jaya	
PT Harum Manis Selaras	
PT Sevio Lica Pratama	
PT Anak Mas Indah	
PT Sarana Kemasindo Plastik	
PT Pancaran lima Logistik	
PT DBFF Boton Indonesia	
PT Cartonindus Sumber Jaya	
PT Surya Rengo Containers	
PT Halim Sakti Pratama	
PT Ingredients Partner Indonesia	
PT Garasi Creasindo Indonesia	
PT Nava Hita Karana	
PT Multimas Prima Lestari	
PT M & N Indonesia	
PT DKSH Indonesia	
PT Banyubiru Sangga Buana	
PT Yofe Cipta Suksesindo	
PT Bioplast Unggul	
PT Mane Indonesia	
PT Dayacipta Kemasindo	
PT Pelangi Aneka Jaya	
PT Indesso Niagatama	
Amount transferred	

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak ketiga (lanjutan)	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Jumlah pindahan	5.909.323.761
Lain-lain	1.252.696.022
 <u>Dolar Australia</u>	
Quaker Oats Australia Pty Ltd	11.240.715.757
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Scientex Berhad	1.372.490.573
Sub-jumlah	13.865.902.351
Jumlah utang usaha	19.782.706.112

Tidak terdapat jaminan yang diberikan perusahaan atas utang usaha.

b. Berdasarkan umur

	30 Juni/ June 30, 2025
Belum jatuh tempo	16.616.126.554
Lewat jatuh tempo	
01 - 30 Hari	3.029.737.627
31 - 60 Hari	136.841.931
61 - 90 Hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah utang usaha	19.782.706.112

16. TRADE PAYABLES (continued)

a. By debtor (continued)

31 Desember/ December 31, 2024
4.338.555.345
2.971.085.467
 9.980.361.618
 1.532.558.094
14.484.005.180
19.608.881.341

There is no guarantee provided by the company for trade payables.

b. By age category

31 Desember/ December 31, 2024
16.325.238.632
3.266.350.709
17.292.000
-
-
19.608.881.341

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Transfer amount
Others

AU Dollar
Quaker Oats Australia Pty Ltd

US Dollar
Scientex Berhad

Su-total

Total trade payables

Not yet due
Overdue
01 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total trade payables

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
Agen Bubuk Minuman Samarinda	-
Lain-lain	6.969.245
Jumlah pendapatan diterima dimuka	6.969.245

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka berupa uang *deposit customer* Agen Bubuk Minuman Samarinda dan Lain-lain tersebut merupakan akumulasi deposit customer yang bernilai kecil.

17. PREPAID INCOME

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Third parties
	104.302.250	Agen Bubuk Minuman Samarinda
	6.969.245	Others
	111.271.495	Total prepaid income

This account represents unearned income in the form of customer deposits from the Agen Bubuk Minuman Samarinda and others are accumulated customer deposits of small value.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
PT Petrotec Air Power	-
PT Mars Indonesia	154.375.830
Lakaffa International	1.474.666.125
PT Metro Jaya Teknik	-
Lain-lain	2.087.655.626
Jumlah utang lain-lain	3.716.697.581

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Third parties
	284.624.278	PT Petrotec Air Power
	-	PT Mars Indonesia
	-	Lakaffa International
	78.500.000	PT Metro Jaya Teknik
	287.893.535	Others
	651.017.813	Total other payables

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
Pest control	17.604.600
Tenaga ahli	19.500.000
Lain-lain	-
Jumlah beban akrual	37.104.600

Seluruh beban akrual merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

19. ACCRUAL EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Third parties
	30.469.500	Pest control
	21.164.000	Professional fees
	20.660.015	Others
	72.293.515	Total accrual expenses

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
PT BCA Finance	352.298.899
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9.093.222
Jumlah utang sewa pembiayaan	361.392.121
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>	
PT BCA Finance	133.893.465
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9.093.222
Jumlah	142.986.687
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>	
PT BCA Finance	218.405.434
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-
Jumlah	218.405.434

Pada Tahun 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance Rp296.100.000,- dengan tingkat bunga 5,78% per tahun dan untuk periode 3 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan.

Pada Tahun 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance Rp119.840.000,- dengan tingkat bunga 7,48% per tahun dan untuk periode 3 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan sesuai dengan PP No.35/2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA RINALDI & ZULHAMDI.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

20. FINANCE LEASE

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	177.284.164	PT BCA Finance
	61.716.182	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total finance lease	239.000.346	
<u>Current maturity of financing loans</u>		
	124.407.001	PT BCA Finance
	61.716.182	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total	186.123.183	
<u>Long term financing loans</u>		
	52.877.163	PT BCA Finance
	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total	52.877.163	

On 2025 the Company obtained finance leases facility from PT BCA Finance amounting to Rp296,100,000 - with an interest rate at 5.78% per annum and for a period of 3 years. Finance leases payables are secured by vehicles acquired through finance lease facility.

On 2024 the Company obtained finance leases facility from PT BCA Finance amounting to Rp119,840,000 - with an interest rate at 7.48% per annum and for a period of 3 years. Finance leases payables are secured by vehicles acquired through finance lease facility.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No.13/2003 and according to PP No.35/2021. No funding has been provided for the employees benefit program.

Calculation of post-employment benefits for the years December 31, 2024 refers to the independent actuary report of KKA RINALDI & ZULHAMDI.

Longevity risk

The present value of defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An Increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas/kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(1.152.321.891)
(Beban)/Pendapatan	-
(Beban)/Pendapatan komprehensif lain	-
Realisasi pembayaran manfaat	-
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun	(1.152.321.891)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	-
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi	-

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2025
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi	-
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-
Dampak atas implementasi IFRIC AD	-
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2025
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	(70.975.821)
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada tahun berjalan	-
Total beban(pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	(70.975.821)

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
(Liability)/Asset at beginning of the year	(901.280.891)	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Expense)/Income	(279.384.000)	(Expense)/Income
(Expense)/Other Comprehensive Income	28.343.000	(Expense)/Other Comprehensive Income
Realization of benefit payments	-	Realization of benefit payments
(Liability)/Asset at ending of the year	(1.152.321.891)	(Liability)/Asset at ending of the year

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Current service cost	464.582.000	Current service cost
Interest cost	60.837.000	Interest cost
Past service cost and (Gains)/ losses on settlements	(246.035.000)	Past service cost and (Gains)/ losses on settlements
Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss	279.384.000	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Actuarial (gains)/losses arising on changes in financial assumptions	(27.510.000)	Actuarial (gains)/losses arising on changes in financial assumptions
Experiences adjustment on liabilities	(833.000)	Experiences adjustment on liabilities
Effect of the implementation IFRIC AD	-	Effect of the implementation IFRIC AD
Expense (Income) recognized in other comprehensive income	(28.343.000)	Expense (Income) recognized in other comprehensive income

The reconciliation of other comprehensive income is as follows :

	31 Desember/ December 31, 2024	
Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the beginning of the year	(42.632.821)	Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the beginning of the year
Actuarial gains/(losses) during the year	(28.343.000)	Actuarial gains/(losses) during the year
Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the ending of the year	(70.975.821)	Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the ending of the year

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2024	
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Kenaikan 1% tingkat diskonto	1.051.578.000	Increase of 1% of the discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	1.268.591.000	Decrease of 1% of the discount rate
Asumsi tingkat gaji		Discount rate assumptions
Kenaikan 1% tingkat gaji	1.269.360.000	Increase of 1% of the salary growth
Penurunan 1% tingkat gaji	1.049.377.000	Decrease of 1% of the salary growth

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Futhermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing in the sensitivity analysis from prior years.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, KKA RINALDI & ZULHAMDI, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, KKA RINALDI & ZULHAMDI, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7,50%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5,00%	Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age	Resignation rate
Metode aktuaria	Projected Unit Credit	Actuarial method

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Pajak Pertambahan Nilai	477.707
Jumlah pajak dibayar dimuka	477.707

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	140.016.216
Pasal 23	8.516.420
Pasal 25	268.105.703
Pasal 26	213.889.200
Pasal 4(2)	31.468.750
Pasal 29	248.198.978
Pajak Pertambahan Nilai	622.708.915
Jumlah utang pajak	1.532.904.182

c. Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Pajak kini	2.370.193.540
Pajak tangguhan	6.400.482
Jumlah	2.376.594.022

22. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	-	Value-Added Tax
	-	Total prepaid tax

b. Tax payables

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Income Tax
	243.240.102	Article 21
	11.846.280	Article 23
	227.298.052	Article 25
	85.583.740	Article 26
	-	Article 4(2)
	1.021.585.971	Article 29
	717.647.745	Value-Added Tax
	2.307.201.890	Total tax payable

c. Income Tax

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2024	
	2.097.410.260	Current tax
	11.847.611	Deferred tax
	2.109.257.871	Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Laba sebelum pajak penghasilan	10.582.979.854
Koreksi fiskal :	
<u>Beda waktu</u>	
Pembayaran dan beban penyusutan sewa pembiayaan	(29.093.099)
<u>Beda tetap</u>	
Selisih kurs <i>unrealized</i>	178.754.967
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	(166.688.468)
Sumbangan	70.693.995
Entertainment dan jamuan	78.960.469
<i>Corporate Social Responsibility</i>	58.000.000
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	-
Laba kena pajak	10.773.607.718
Pembulatan	10.773.607.000
Tarif pajak berlaku :	
22%	2.370.193.540
Jumlah	2.370.193.540
<u>Kredit pajak :</u>	
PPh Pasal 25	1.486.211.265
PPh Pasal 23	7.596.622
PPh Pasal 22	628.186.675
Jumlah kredit pajak	2.121.994.562
Jumlah PPh Pasal 29 (28)	248.198.978

Dalam laporan keuangan ini, jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan sementara.

22. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	9.220.085.548	Profit before income tax
Koreksi fiskal :		Fiscal correction :
<u>Beda waktu</u>		<u>Time different</u>
Pembayaran dan beban penyusutan sewa pembiayaan	(53.852.778)	Payment and depreciation of finance leases
<u>Beda tetap</u>		<u>Permanent difference</u>
Selisih kurs <i>unrealized</i>	324.729.676	Unrealized exchange rate difference
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	(163.196.440)	Interest on time deposits and current accounts
Sumbangan	-	Donations
Entertainment dan jamuan	139.953.622	Entertainment and banquet
<i>Corporate Social Responsibility</i>	56.930.450	Corporate Social Responsibility
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	9.033.316	Loss on share investment in associates
Laba kena pajak	9.533.683.394	Taxable net income
Pembulatan	9.533.683.000	Rounding
Tarif pajak berlaku :		Effective tax rates :
22%	2.097.410.260	22%
Jumlah	2.097.410.260	Total
<u>Kredit pajak :</u>		<u>Tax credit :</u>
PPh Pasal 25	831.894.156	Income tax article 25
PPh Pasal 23	5.182.591	Income tax article 23
PPh Pasal 22	617.781.000	Income tax article 22
Jumlah kredit pajak	1.454.857.747	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29 (28)	642.552.513	Total Income tax article 29 (28)

In this financial statement, the estimated taxable income for the period ended June 30, 2025 and 2024 based on temporary calculation.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to				
	31 Desember/ December 31, 2024	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2025	
Imbalan kerja karyawan	253.510.816	-	-	253.510.816	Employee benefit
Pembayaran dan beban penyusutan sewa pembiayaan	(130.459.311)	(6.400.482)	-	(136.859.793)	Payment and depreciation of finance lease
Aset pajak tangguhan	123.051.505	(6.400.482)	-	116.651.023	Deferred tax assets
	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to				
	31 Desember/ December 31, 2023	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024	
Imbalan kerja karyawan	198.281.796	61.464.480	(6.235.460)	253.510.816	Employee benefit
Pembayaran dan beban penyusutan sewa pembiayaan	(109.174.161)	(21.285.150)	-	(130.459.311)	Payment and depreciation of finance lease
Aset pajak tangguhan	89.107.635	40.179.330	(6.235.460)	123.051.505	Deferred tax assets

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.787.500.000,- menjadi Rp57.787.500.000,-.

Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 tanggal 11 November 2021.

23. CAPITAL STOCK

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, among others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp50,787,500,000,- to Rp57,787,500,000,-.

Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 on November 11, 2021.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 140.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp280 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 1 November 2021. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp32.200.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan, dari semula Rp182.800.000.000,- (seratus delapan puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah), terbagi atas 3.656.000.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh enam juta) saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah), menjadi Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah). terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham. masing masing saham bernilai nominal sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah).

Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp45.700.000.000,- terbagi atas 914.000.000 saham menjadi Rp50.787.500.000,- terbagi atas 1.015.750.000 saham.
- b. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, sebesar Rp5.087.500.000,- terbagi atas 101.750.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham baru, dengan rincian sebagai berikut :
 - i. Sejumlah 50.775.000 saham setara dengan 5% dengan nilai nominal sebesar Rp2.538.750.000,- oleh Preserved Food Specialty Co., Ltd., dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp10.155.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp2.538.750.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp7.616.250.000,- dijadikan agio saham.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The Company undertook the Initial Public Offering of 140,000,000 ordinary shares with par value of Rp50 per share and offering price of Rp280 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on November 1, 2021. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp32,200,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 03 dated July 15, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, among others to increase of the authorized capital of the Company, previously in the amount of Rp182,800,000,000,- (one hundred eighty two billion eight hundred million Rupiah), divided into 3,656,000,000 (three billion six hundred fifty six million) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah), to become Rp200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).

Notarial Deed No. 03 dated July 15, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 on July 19, 2021.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 09 dated 30 June, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp45,700,000,000,- divided into 914,000,000 shares to become Rp50,787,500,000,- divided into 1,015,750,000 shares.*
- b. Approve the issuance of new shares of the Company in the amount of Rp5,087,500,000,- divided into 101,750,000 of new shares, to be subscribed and fully paid up by the new shareholders, with the following details:*
 - i. A total of 50,775,000 shares equivalent to 5% with a nominal value of Rp2,538,750,000,- by Preserved Food Specialty Co., Ltd., where a payment of Rp10,155,000,000,- will be made, namely with details of Rp2,538,750,000,- which is used as issued and paid-up capital and Rp7,616,250,000,- is used as share premium.*

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, sebesar Rp5.087.500.000,- terbagi atas 101.750.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham baru, dengan rincian sebagai berikut : (lanjutan)
- ii. Sejumlah 50.775.000 saham setara dengan 5% dengan nilai nominal sebesar Rp2.538.750.000,- oleh Nn. Paporn Mahattanobol dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp10.155.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp2.538.750.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp7.616.250.000,- dijadikan agio saham.
- iii. Sejumlah 200.000 saham setara dengan 0,02% dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000,- oleh Tn. Tseng Jen-You dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp40.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp10.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp30.000.000,- dijadikan agio saham.

Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03- 0408987 tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp128.000.000.000,- terbagi atas 2.560.000.000 saham menjadi Rp182.800.000.000,- terbagi atas 3.656.000.000 saham.
- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp32.000.000.000,- terbagi atas 640.000.000 saham menjadi Rp45.700.000.000,- terbagi atas 914.000.000 saham.
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, dimana akan diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp13.700.000.000,- dimana PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk akan melakukan pembayaran sebesar Rp30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp13.700.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp16.300.000.000,- dijadikan agio saham.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 09 dated 30 June, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows: (continued)

- b. Approve the issuance of new shares of the Company in the amount of Rp5.087,500,000,- divided into 101,750,000 of new shares, to be subscribed and fully paid up by the new shareholders, with the following details: (continued)
- ii. A total of 50,775,000 shares equivalent to 5% with a nominal value of Rp2,538,750,000,- by Ms. Paporn Mahattanobol where she will make a payment of Rp10,155,000,000,- namely with details of Rp2,538,750,000,- which is used as issued and paid-up capital and Rp7,616,250,000,- is used as share premium.
- iii. A total of 200,000 shares equivalent to 0.02% with a nominal value of Rp10,000,000,- by Mr. Tseng Jen-You where he will make a payment of Rp40,000,000,- namely with details of Rp10,000,000,- which is used as issued and paid-up capital and Rp30,000,000,- is used as share premium.

Notarial Deed No. 09 dated June 30, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0408987 dated June 30, 2021.

Based on the Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the increase of the Company's authorized shares from Rp128,000,000,000,- divided into 2,560,000,000 shares to Rp182,800,000,000,- divided into 3,656,000,000 shares
- b. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp32,000,000,000,- divided into 640,000,000 shares to become Rp45,700,000,000,- divided into 914,000,000 shares.
- c. Approved the issuance of the Company's new shares, which will be subscribed and fully paid by PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk in the amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp13,700,000,000,- where PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk will make a payment of Rp30,000,000,000,- with details of Rp13,700,000,000,- which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp16,300,000,000,- used as shares agio.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta Notaris No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp13.029,- menjadi Rp50,-.
- b. Menyetujui perubahan modal dasar sebesar Rp13.029.000.000,- dari semula terbagi atas 1.000.000 saham menjadi 260.580.000 saham dan perubahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.257.250.000,- dari semula terbagi atas 250.000 saham menjadi 65.145.000 saham.
- c. Menyetujui perubahan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - i. Tn. Hengky Wijaya sejumlah 29.315.250 saham dengan nilai nominal menjadi Rp1.465.762.500,-
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, sejumlah 26.058.000 saham dengan nilai nominal menjadi Rp1.302.900.000,-
 - iii. Ny. Dewi Irianty Wijaya sejumlah 6.514.500 saham dengan nilai nominal menjadi Rp325.725.000,-
 - iv. Ny. Yunita Sugiarto E.W sejumlah 3.257.250 saham dengan nilai nominal menjadi Rp162.862.500,-
- d. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp13.029.000.000,- terbagi atas 260.580.000 saham menjadi Rp128.000.000.000,- terbagi atas 2.560.000.000 saham.
- e. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp3.257.250.000,- terbagi atas 65.145.000 saham menjadi Rp32.000.000.000,- terbagi atas 640.000.000 saham.
- f. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan sejumlah 574.855.000 saham dengan nilai nominal Rp28.742.750.000,- berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perusahaan dengan pembagian sebagai berikut :
 - i. Tuan Hengky Wijaya sejumlah 258.684.750 saham dengan nilai nominal menjadi Rp12.934.237.500,-
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, sejumlah 229.942.000 saham dengan nilai nominal menjadi Rp11.497.100.000,-
 - iii. Ny. Dewi Irianty Wijaya sejumlah 57.485.500 saham dengan nilai nominal menjadi Rp2.874.275.000,-
 - iv. Ny. Yunita Sugiarto E.W sejumlah 28.742.750 saham dengan nilai nominal menjadi Rp1.437.137.500,-

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Notarial Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 on March 23, 2021.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 14 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the change in the nominal value of shares from Rp13,029,- to Rp50,-.
- b. Approved the change in authorized capital of Rp13,029,000,000,- from previously divided into 1,000,000 shares to 260,580,000 shares and change in issued and paid up capital of Rp3,257,250,000,- from previously divided into 250,000 shares to 65,145,000 shares.
- c. Approved the change in the number of shares owned by shareholders to be as follows:
 - i. Mr. Hengky Wijaya amounting 29,315,250 shares with a nominal value of Rp1,465,762,500,-
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, amounting 26,058,000 shares with a nominal value of Rp1,302,900,000,-
 - iii. Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting 6,514,000 shares with a nominal value of Rp325,725,000,-
 - iv. Mrs. Yunita Sugiarto E.W amounting 3,257,250 shares with a nominal value of Rp162,862,500,-
- d. Approved the increase of the Company's authorized shares from Rp13,029,000,000,- divided into 260,580,000 shares to Rp128,000,000,000,- divided into 2,560,000,000 shares.
- e. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp3,257,250,000,- divided into 65,145,000 shares to become Rp32,000,000,000,- divided into 640,000,000 shares.
- f. Approved the issuance of the Company's new shares totaling 574,855,000 shares with a nominal value of Rp28,742,750,000,- derived from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements with the following distribution:
 - i. Mr. Hengky Wijaya amounting 258,684,250 shares with a nominal value of Rp12,934,237,500,-
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, amounting 229,942,000 shares with a nominal value of Rp11,497,100,000,-
 - iii. Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting 57,485,500 shares with a nominal value of Rp2,874,275,000,-
 - iv. Mrs. Yunita Sugiarto E.W amounting 28,742,750 shares with a nominal value of Rp1,437,137,500,-

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham/ Total Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
Tn. Hengky Wijaya	291.387.700	25,21%	14.569.385.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	23,71%	13.700.000.000
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	172.784.000	14,95%	8.639.200.000
Ny. Pei-Yi Liu Tammy Liu	83.216.000	7,20%	4.160.800.000
Ny. Dewi Irianty Wijaya	67.151.100	5,81%	3.357.555.000
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Nn. Paporn Mahattanobol	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Ny. Yunita Sugiarto E.W	32.272.000	2,79%	1.613.600.000
Tn. Tseng Jen-You	200.000	0,02%	10.000.000
Masyarakat	133.189.200	11,52%	6.659.460.000
Jumlah	1.155.750.000	100,00%	57.787.500.000

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of June 30, 2025 is as follows:

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham/ Total Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
Tn. Hengky Wijaya	288.831.500	24,99%	14.441.575.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	23,71%	13.700.000.000
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	172.784.000	14,95%	8.639.200.000
Tn. Chen, Kuan-Ting	83.216.000	7,20%	4.160.800.000
Ny. Dewi Irianty Wijaya	66.329.500	5,74%	3.316.475.000
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Nn. Paporn Mahattanobol	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Ny. Yunita Sugiarto E.W	32.000.000	2,77%	1.600.000.000
Tn. Tseng Jen-You	200.000	0,02%	10.000.000
Masyarakat	136.839.000	11,84%	6.841.950.000
Jumlah	1.155.750.000	100%	57.787.500.000

24. TAMBAHAN MODAL

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tambahan modal disetor terdiri dari pengeluaran saham baru Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at June 30, 2025 dan December 31, 2024, additional paid-in capital consists of the result from issuance of the Company's new shares, with details as follow:

	Nilai nominal/ Per value	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	63.762.500.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.321.801.700)	Less: share issuance cost
Jumlah	62.440.698.300	Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DEVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyisihkan akumulasi laba bersih Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000,- untuk dana cadangan.
- Menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp8.090.250.000,- yang diambil dari akumulasi laba bersih Perseroan.
- Sisa laba bersih Perusahaan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyisihkan akumulasi laba bersih Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000,- untuk dana cadangan.
- Menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp8.090.250.000,- yang diambil dari akumulasi laba bersih Perseroan.
- Sisa laba bersih Perusahaan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

25. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Statement of Shareholders' Decision as notarized in Notarial Deed No. 22 dated May 22, 2025 made before Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made the following decisions:

- Set aside the Company's accumulated net income amounted to Rp1,000,000,000.- as a general reserve.
- Approved the distribution of final dividends of Rp8,090,250,000.- taken from the Company's accumulated net profit.
- The remaining net profit of the Company's will be used as Retained Earnings which will be carried over to the next financial year.

Based on the Statement of Shareholders' Decision as notarized in Notarial Deed No. 07 dated May 16, 2024 made before Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made the following decisions:

- Set aside the Company's accumulated net income amounted to Rp1,000,000,000.- as a general reserve.
- Approved the distribution of final dividends of Rp8,090,250,000.- taken from the Company's accumulated net profit.
- The remaining net profit of the Company's will be used as Retained Earnings which will be carried over to the next financial year.

26. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

26. SALES

This account consists of:

	30 Juni / June 30,		
	2025	2024	
Penjualan makanan dan minuman	83.919.896.908	83.860.096.034	Sales of food and baverage
Penjualan mesin	17.567.568	23.423.424	Sales of machine
Potongan penjualan	(188.133.120)	(143.385.503)	Sales discount
Retur penjualan	(395.499)	(5.793.346)	Sales return
Jumlah penjualan	83.748.935.857	83.734.340.609	Total sales
	30 Juni / June 30,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Notes 33)
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	36.783.570.985	21.477.849.603	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
PT Santino	449.850.112	696.949.089	PT Santino
PT Nutri Boga Sukses	-	35.537.674	PT Nutri Boga Sukses
Pihak ketiga	46.515.514.760	61.524.004.243	Third parties
Jumlah penjualan	83.748.935.857	83.734.340.609	Total sales

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2025	2024
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	36.783.570.985	21.477.849.603
PT Quaker Indonesia	27.223.694.827	33.023.027.663
PT Foods Beverages Indonesia	10.716.281.514	11.013.329.344
Jumlah	74.723.547.326	65.514.206.610

Lihat Catatan 32 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

26. SALES (continued)

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	30 Juni / June 30,	
	2025	2024
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	36.783.570.985	21.477.849.603
PT Quaker Indonesia	27.223.694.827	33.023.027.663
PT Foods Beverages Indonesia	10.716.281.514	11.013.329.344
Total	74.723.547.326	65.514.206.610

Refer to Note 32 for net revenue by operating segment.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30,	
	2025	2024
Persediaan awal	13.862.766.804	16.436.701.279
Pembelian	44.982.500.278	49.580.036.731
Persediaan akhir	(16.123.118.601)	(15.906.307.313)
Bahan baku tersedia untuk digunakan	42.722.148.481	50.110.430.697
Tenaga kerja	4.282.298.076	4.082.037.940
Penyusutan	3.861.177.940	3.370.365.696
Percetakan produksi	876.439.197	1.085.461.158
Perlengkapan pabrik	385.086.722	632.467.925
Gas produksi	541.417.000	389.245.000
Barang reject	307.761.834	70.550.129
Makan karyawan pabrik	280.087.625	280.013.620
Pest control pabrik	185.160.000	296.320.000
Lain-lain	-	1.242.163
Persediaan dalam proses - awal	2.028.836	187.541.365
Persediaan dalam proses - akhir	-	(1.457.592.491)
Jumlah biaya produksi	53.443.605.710	59.048.083.203
Pembelian	1.397.849.891	2.202.505.010
Persediaan awal barang jadi	3.664.938.867	3.371.273.819
Barang jadi tersedia untuk dijual	58.506.394.468	64.621.862.031
Persediaan akhir barang jadi	(2.677.576.335)	(5.594.501.636)
Jumlah beban pokok penjualan	55.828.818.133	59.027.360.395

27. COST OF GOOD SOLD

This account consists of:

	30 Juni / June 30,	
	2025	2024
Persediaan awal	13.862.766.804	16.436.701.279
Pembelian	44.982.500.278	49.580.036.731
Persediaan akhir	(16.123.118.601)	(15.906.307.313)
Raw material availables for used	42.722.148.481	50.110.430.697
Tenaga kerja	4.282.298.076	4.082.037.940
Penyusutan	3.861.177.940	3.370.365.696
Percetakan produksi	876.439.197	1.085.461.158
Perlengkapan pabrik	385.086.722	632.467.925
Gas produksi	541.417.000	389.245.000
Barang reject	307.761.834	70.550.129
Makan karyawan pabrik	280.087.625	280.013.620
Pest control pabrik	185.160.000	296.320.000
Lain-lain	-	1.242.163
Persediaan dalam proses - awal	2.028.836	187.541.365
Persediaan dalam proses - akhir	-	(1.457.592.491)
Total cost of goods manufactured	53.443.605.710	59.048.083.203
Pembelian	1.397.849.891	2.202.505.010
Persediaan awal barang jadi	3.664.938.867	3.371.273.819
Barang jadi tersedia untuk dijual	58.506.394.468	64.621.862.031
Persediaan akhir barang jadi	(2.677.576.335)	(5.594.501.636)
Total cost of good sold	55.828.818.133	59.027.360.395

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok selama periode enam bulan berjalan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Kavindo	220.321.419	1.175.346.854
PT Santino	272.346.739	401.054.800
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	188.889.889	273.223.568
Pihak ketiga	45.698.792.122	49.932.916.519
Jumlah pembelian	46.380.350.169	51.782.541.741

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2025	2024
Pihak ketiga		
Quaker Oats Australia PTY LTD	19.119.837.958	24.878.710.882
Jumlah	19.119.837.958	24.878.710.882

27. COST OF GOOD SOLD (continued)

Details of purchases from suppliers during the current six-month period are as follows:

Related parties (Notes 33)
PT Kavindo
PT Santino
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Third parties
Total purchases

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

Third party
Quaker Oats Australia PTY LTD
Total

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30,	
	2025	2024
Beban pemasaran		
Komisi dan insentif	2.879.346.650	2.466.753.905
Staff marketing	143.624.033	167.372.199
Iklan dan promosi	99.710.373	143.522.758
Pameran	355.364.595	15.258.220
Sub-jumlah	3.478.045.651	2.792.907.082
Beban administrasi dan umum		
Gaji dan tunjangan karyawan	7.344.656.193	5.932.697.445
Jasa pengiriman	2.184.563.058	2.027.321.923
Air, listrik dan telepon	788.603.043	732.042.360
Profesional	223.641.000	221.746.000
Pemeliharaan dan perbaikan	482.405.305	503.027.553
Sewa gedung	522.222.219	470.000.000
Quality control	475.097.465	334.732.935
Asuransi	337.314.064	313.864.985
Penyusutan aset tetap	140.650.463	188.353.582
Perjalanan dinas	136.335.592	268.046.864
Operasional kantor	121.756.565	111.276.537
Perijinan dan legal	57.197.500	89.090.000
Fotocopy dan cetakan	23.865.419	44.881.500
Kantor	36.029.028	52.367.616
Entertainment dan jamuan	78.960.469	56.930.450
Makan karyawan	38.010.871	33.422.694
Jumlah dipindahkan	12.991.308.253	11.379.802.444

28. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

Marketing expenses
Commissions and Incentives
Staff marketing
Advertising and promotion
Exhibition
Sub-total

General and administrative expenses
Employee salaries and benefits
Delivery service
Water, electricity and telephone
Professional
Maintenance and repair
Building rental
Quality control
Insurance
Depreciation of fixed assets
Business trip
Office operations
Permits and legal
Photocopy and print
Office
Entertainment and banquets
Food employee
Amount transferred

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	30 Juni / June 30,		
	2025	2024	
Beban administrasi dan umum (lanjutan)			General and administrative expenses (continued)
Jumlah pindahan	12.991.308.253	11.379.802.444	Transfer amount
Seminar dan pelatihan	29.887.918	40.104.080	Seminars and training
Alat tulis kantor	34.473.476	43.454.873	Office stationery
Materai, post, kirim dokumen	16.129.649	18.128.500	Stamp, post, send documents
Pajak	10.049.358	5.494.633	Tax
Amortisasi	-	-	Amortization
Lainnya	683.954.635	629.044.692	Others
Sub-jumlah	13.765.803.289	12.116.029.222	Sub-total
Jumlah beban usaha	17.243.848.939	14.908.936.304	Total operating expenses

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni / June 30,		
	2025	2024	
Pendapatan keuangan			Financial income
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	166.688.468	163.196.440	Interest on time deposits and current accounts
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	-	(9.033.316)	Loss on share investment in associates
Jumlah pendapatan keuangan	166.688.468	154.163.124	Total financial income
Beban keuangan			Financial expenses
Bunga sewa pembiayaan	(8.218.999)	(18.165.653)	Finance lease interest
Administrasi bank	(11.050.020)	(11.680.558)	Administration bank
Jumlah beban keuangan	(19.269.019)	(29.846.211)	Total financial expense
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	147.419.449	124.316.913	Total finance income (expense)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni / June 30,		
	2025	2024	
Pendapatan lain-lain			Others income
Laba selisih kurs	16.301.778	129.557.900	Exchange rate difference profit
Lain-lain	101.687.809	486.637.506	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	117.989.587	616.195.406	Total others income
Beban lain-lain			Others expenses
Rugi selisih kurs	(354.957.355)	(345.327.509)	Loss on foreign exchange
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Provision for impairment losses
Rugi penjualan aset tetap	-	-	Loss on sales of fixed asset
Lain-lain	(3.740.612)	(973.143.172)	Others
Jumlah beban lain-lain	(358.697.967)	(1.318.470.681)	Total others expense
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(240.708.379)	(702.275.275)	Total others income (expense)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2025	2024
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	8.206.385.832	7.110.827.676
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.155.750.000	1.155.750.000
Laba per saham dasar	7	6

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

Perhitungan laba per saham dasar disajikan berdasarkan jumlah rata rata tertimbang saham periode terbaru dan diterapkan secara retrospektif.

31. PROFIT OF ASSOCIATES

The calculation of basic earnings per share for the six-months period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

Net income for basic earnings per share calculation
Weighted average number of ordinary shares
Basic earnings per share

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

The calculation of basic earnings per share is presented based on the weighted average number of shares for the latest period and is applied retrospectively.

32. SEGMENT OPERASI

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu tapioka pearl, sirup, premium sauces dan jeli, sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

The company applies business segments based on the territory products sold, namely tapioca pearl, Syrup, premium sauces, and jellies, as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2025	2024	
<u>Berdasarkan wilayah</u>			<u>Based on territory</u>
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Dalam negeri			Domestic
Jakarta	3.477.850.091	8.338.658.022	Jakarta
Luar Jakarta	79.965.124.819	75.395.682.587	Outside Jakarta
Luar negeri	305.960.947	-	Overseas
Jumlah	83.748.935.857	83.734.340.609	Total
<u>Berdasarkan produk</u>			<u>Based on product</u>
	30 Juni / June 30,		
	2025		
	Makanan dan minuman/ Food and drink	Mesin/ Machine	Jumlah/ Total
Penjualan	83.731.368.289	17.567.568	83.748.935.857
Beban pokok penjualan	(55.819.020.469)	(9.797.663)	(55.828.818.132)
Laba kotor	27.912.347.820	7.769.905	27.920.117.724
Beban umum dan administrasi	(17.243.848.940)	-	(17.243.848.940)
Pendapatan lain-lain	284.678.055	-	284.678.055
Beban lain-lain	(377.966.985)	-	(377.966.985)
Laba sebelum pajak	10.575.209.950	-	10.582.979.854

Sales
Cost of goods sold
Gross profit
General and administrative expenses
Other incomes
Other expenses
Income before tax

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu tapioka pearl, sirup, premium sauces dan jeli, sebagai berikut: (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

The company applies business segments based on the territory products sold, namely tapioca pearl, Syrup, premium sauces, and jellies, as follows: (continued)

Berdasarkan produk (lanjutan)

Based on product (continued)

	30 Juni / June 30,		
	2025		
	Makanan dan minuman/ Food and drink	Mesin/ Machine	Jumlah/ Total
Laporan posisi keuangan			
Aset segmen	48.144.162.922	927.554.470	49.071.717.391
Aset yang tidak dapat dialokasikan			136.602.062.151
Jumlah aset			185.673.779.542
Liabilitas segmen	19.782.706.112	-	19.782.706.112
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			6.807.389.620
Jumlah liabilitas			26.590.095.732

Statement of financial position

Segment assets

Unallocated assets

Total assets

Segment liabilities

Unallocated liabilities

Total liabilities

	30 Juni / June 30,		
	2024		
	Makanan dan minuman/ Food and drink	Mesin/ Machine	Jumlah/ Total
Penjualan	83.710.917.185	23.423.424	83.734.340.609
Beban pokok penjualan	(59.014.296.844)	(13.063.551)	(59.027.360.395)
Laba kotor	24.696.620.341	10.359.873	24.706.980.214
Beban umum dan administrasi	(14.908.936.304)	-	(14.908.936.304)
Pendapatan lain-lain	770.358.530	-	770.358.530
Beban lain-lain	(1.348.316.892)	-	(1.348.316.892)
Laba sebelum pajak	9.209.725.675	-	9.220.085.548

Sales

Cost of goods sold

Gross profit

General and administrative expenses

Other incomes

Other expenses

Income before tax

	31 Desember / December 31,		
	2024		
	Makanan dan minuman/ Food and drink	Mesin/ Machine	Jumlah/ Total
Laporan posisi keuangan			
Aset segmen	49.200.526.117	578.498.790	49.779.024.907
Aset yang tidak dapat dialokasikan			133.330.511.362
Jumlah aset			183.109.536.269
Liabilitas segmen	19.608.881.341	-	19.608.881.341
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			4.533.106.950
Jumlah liabilitas			24.141.988.291

Statement of financial position

Segment assets

Unallocated assets

Total assets

Segment liabilities

Unallocated liabilities

Total liabilities

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

a. Nature of related parties relationship

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	Pemegang saham perusahaan/ The Company Shareholder	Piutang usaha, Piutang Lain - Lain, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan/ Trade receivable, other receivable, trade payable, payable of related party and revenue
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Pemegang saham perusahaan/ The Company Shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan / Trade receivable, trade payable, payable of related party and revenue
PT Kavindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ Has a same key management	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivable and revenue
PT Santino	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ Has a same key management	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivable and revenue

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Significant transactions and balances

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivable</u>
PT Kurniamitra Duta					PT Kurniamitra Duta
Sentosa Tbk	14.155.674.793	7,62%	3.987.152.107	2,14%	Sentosa Tbk
PT Santino	200.666.268	0,11%	366.617.449	0,20%	PT Santino
PT Nutri Boga Sukses	-	0%	-	0,00%	PT Nutri Boga Sukses
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Kurniamitra Duta					PT Kurniamitra Duta
Sentosa Tbk	-	0,00%	42.946.000	0,02%	Sentosa Tbk
	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payable</u>
PT Kurniamitra Duta					PT Kurniamitra Duta
Sentosa Tbk	-	0,00%	78.012.749	0,32%	Sentosa Tbk
PT Santino	7.480.000	0,03%	293.706.000	1,22%	PT Santino
PT Kavindo	-	0,00%	414.602.068	1,72%	PT Kavindo

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

30 Juni / June 30,					
2025			2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue		% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
<u>Penjualan bersih</u>			<u>Net sales</u>		
PT Kurniamitra Duta					PT Kurniamitra Duta
Sentosa Tbk	36.783.570.985	43,92%	21.477.849.603	25,65%	Sentosa Tbk
PT Santino	449.850.112	0,54%	696.949.089	0,83%	PT Santino
PT Nutri Boga Sukses	-	0,00%	35.537.674	0,04%	PT Nutri Boga Sukses
<u>Pembelian barang dagang</u>			<u>Purchase of merchandise</u>		
PT Kurniamitra Duta					PT Kurniamitra Duta
Sentosa Tbk	188.889.889	0,23%	273.223.568	0,33%	Sentosa Tbk
PT Santino	272.346.739	0,33%	401.054.800	0,48%	PT Santino
PT Kavindo	220.321.419	0,26%	1.175.346.854	1,40%	PT Kavindo

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**34. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 Juni 2025/ June, 30 2025			31 Desember 2024/ December, 31 2024		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp
Aset			Assets		
Kas dan setara kas	2.950	47.888.973	2.926	47.285.486	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha (AUD)	29.605	313.983.538	-	-	Trade Receivables (AUD)
Jumlah aset		361.872.510		47.285.486	Total assets
Liabilitas			Liabilities		
Utang usaha (USD)	84.549	1.372.490.573	94.825	1.532.558.094	Trade payables (USD)
Utang usaha (AUD)	1.059.860	11.240.715.757	989.931	9.980.361.618	Trade payables (AUD)
Jumlah aset		12.613.206.329		11.512.919.712	Total liabilities
Jumlah liabilitas bersih		(12.251.333.819)		(11.465.634.226)	Total liabilities-net

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan. Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Risiko mata uang asing

Pada tanggal - tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 34 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari penempatan kas di bank.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign exchange risk

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 34 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Interest risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the the placement of cash in the bank.

Market price risk

The Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

The Company does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal - tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025 / June 30, 2025

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas due impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	27.141.144.836	3.143.865.940	-	30.285.010.776	Trade receivables
Jumlah	27.141.144.836	3.143.865.940	-	30.285.010.776	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas due impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	24.793.327.930	6.891.452.002	-	31.684.779.932	Trade receivables
Jumlah	24.793.327.930	6.891.452.002	-	31.684.779.932	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan :

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments :

30 Juni 2025 / June 30, 2025

	Kurang dari 3 bulan / Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	11.380.793.654	-	-	-	11.380.793.654	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	30.186.989.216	84.033.239	-	-	30.271.022.455	Trade receivables
Piutang lain-lain	77.221.302	-	-	-	77.221.302	Other receivables
Jumlah	41.645.004.172	84.033.239	-	-	41.729.037.411	Total
Utang usaha	19.782.706.112	-	-	-	19.782.706.112	Trade payables
Utang lain-lain	3.716.697.581	-	-	-	3.716.697.581	Other payables
Beban akrual	37.104.600	-	-	-	37.104.600	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	41.780.820	101.205.867	218.405.434	-	361.392.121	Finance leases
Jumlah	23.578.289.113	101.205.867	218.405.434	-	23.897.900.414	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kurang dari 3 bulan / Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	12.575.825.942	-	-	-	12.575.825.942	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	31.538.110.606	132.817.463	-	-	31.670.928.069	Trade receivables
Piutang lain-lain	158.128.842	-	-	-	158.128.842	Other receivables
Jumlah	44.272.065.390	132.817.463	-	-	44.404.882.853	Total
Utang usaha	19.608.881.341	-	-	-	19.608.881.341	Trade payables
Utang lain-lain	651.017.813	-	-	-	651.017.813	Other payables
Beban akrual	72.293.515	-	-	-	72.293.515	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	92.351.420	93.771.762	52.877.164	-	239.000.346	Finance leases
Jumlah	20.424.544.089	93.771.762	52.877.164	-	20.571.193.015	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:					Assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	11.380.793.654	11.380.793.654	12.575.825.942	12.575.825.942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	30.271.022.455	30.271.022.455	31.670.928.069	31.670.928.069	Trade receivables
Piutang lain-lain	77.221.302	77.221.302	158.128.842	158.128.842	Other receivables
Jumlah aset keuangan	41.729.037.411	41.729.037.411	44.404.882.853	44.404.882.853	Total financial assets

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:					Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	19.782.706.112	19.782.706.112	19.608.881.341	19.608.881.341	Trade payables
Utang lain-lain	3.716.697.581	3.716.697.581	651.017.813	651.017.813	Other payables
Beban akrual	37.104.600	37.104.600	72.293.515	72.293.515	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	361.392.121	361.392.121	239.000.346	239.000.346	Finance leases
Jumlah liabilitas keuangan	23.897.900.414	23.897.900.414	20.571.193.015	20.571.193.015	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions used to estimate fair value :

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of instrument

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

37. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Berdasarkan Nota Kesepahaman dari PT. Quaker Indonesia tanggal 27 April 2022, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai co-manufaktur yang berkaitan dengan pasokan dan produk-produk Quaker di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun. Pada tanggal 1 Agustus 2024 kontrak kerjasama ini telah diperpanjang hingga 31 Juli 2025 dengan opsi dapat diperpanjang hingga 31 Agustus 2026.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	392.615.321
Aset tetap	-
Jumlah	392.615.321

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Based on the Memorandum of Understanding from PT. Quaker Indonesia dated April 27, 2022, The company is approved as a co-manufacturer with respect to Quaker supply and products in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years. On August 1, 2024, this cooperation contract was renewed until July 31, 2025, with the possibility to extend until August 31, 2026.

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON - CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Acquisition of fixed assets through financial leases	-	
Fixed assets	24.623.637.897	
Total	24.623.637.897	

39. TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Juli 2025.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on July 21, 2025.